

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP POLA LAKTASI PADA BAYI BARU LAHIR 0-6 BULAN

**Dona Tri Sundari**

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang.  
Komplek Kenten Permai Blok J No 9-12 Bukit Sangkal Palembang 30114  
Email :dtrisundari@gmail.com

### **Abstrak**

Menurut World Health Organization (WHO), ASI adalah air susu ibu yang diberikan pada enam bulan pertama bayi baru lahir tanpa adanya makanan pendamping lain. Menurut laporan WHO tahun 2017 sekitar 1,5 juta anak meninggal karena pemberian makanan yang tidak benar. Lebih kurang 15% bayi di seluruh dunia diberi ASI selama 4 bulan dan seringkali pemberian makanan pendamping ASI tidak sesuai dan tidak aman sehingga menyebabkan Kematian. (Nugroho, 2017). WHO menganjurkan agar bayi diberikan ASI selama 6 bulan pertama sebab terbukti bahwa menyusui selama 6 bulan menurunkan angka kematian dan kesakitan pada umumnya dibandingkan menyusui selama 4 bulan. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu dalam memutuskan dan melakukan pola pemberian ASI, terutama kekurangsiapan fisik maupun psikis ibu, kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai manfaat ASI, manajemen laktasi dan hal-hal berkaitan dengan pemberian ASI. (Haryono, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari tingkat pengetahuan ibu tentang ASI, pola laktasi pada bayi baru lahir 0-6 bulan, dan mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dan pola laktasi pada bayi baru lahir 0-6 bulan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara non random sampling dengan tehnik "accidental sampling" dengan metode analisis chi-square. Hasil penelitian menunjukkan didapatkan pengetahuan baik sebanyak 16 orang (88,9%) yang melakukan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan dari hasil uji Chi Square didapatkan p value = 0,001 <  $\alpha$  = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan.

**Kata kunci : Pengetahuan, ASI, Pola Laktasi pada bayi baru lahir**

### **Abstract**

According to the World Health Organization (WHO), breast milk is breast milk given in the first six months of a newborn without other complementary foods. According to a 2017 WHO report, around 1.5 million children died due to improper feeding. Approximately 15% of infants worldwide are breastfed for 4 months and often complementary feeding is inappropriate and unsafe, causing death. WHO recommends that infants be breastfed for the first 6 months because it is proven that breastfeeding for 6 months reduces mortality and morbidity in general compared to breastfeeding for 4 months. Many factors influence mothers in deciding and implementing breastfeeding patterns, especially the mother's physical and psychological unpreparedness, lack of information and knowledge about the benefits of breastfeeding, lactation management and matters related to breastfeeding. The purpose of this study was to study the level of mother's knowledge about breastfeeding, the pattern of lactation in newborns 0-6 months, and identify the relationship between the level of knowledge of mothers about breastfeeding and lactation patterns in newborns 0-6 months. Sampling in this study was conducted by non-random sampling with the technique of "accidental sampling" with the method chi-square analysis. The results showed that 16 people (88.9%) had good knowledge who performed lactation patterns in infants aged 0-6 months. From the Chi Square test results, p value = 0.001 <  $\alpha$  = 0.05. This shows that there is a significant relationship between knowledge and lactation patterns in infants aged 0-6 months..

**Keywords : knowledge, breastfeeding, lactation patterns in newborns**

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), ASI adalah air susu ibu yang diberikan pada enam bulan pertama bayi baru lahir tanpa adanya makanan pendamping lain. Menurut laporan WHO tahun 2010 sekitar 1,5 juta anak meninggal karena pemberian makanan yang tidak benar. Lebih kurang 15% bayi di seluruh dunia diberi ASI selama 4 bulan dan seringkali pemberian makanan pendamping ASI tidak sesuai dan tidak aman sehingga menyebabkan kematian. WHO menganjurkan agar bayi diberikan ASI selama 6 bulan pertama sebab terbukti bahwa menyusui selama 6 bulan menurunkan angka kematian dan kesakitan pada umumnya dibandingkan menyusui selama 4 bulan (Who, 2020) (Krishadiyanto, 2015)

Masa kehamilan merupakan masa dimana ibu siap memutuskan memberikan ASI eksklusif kepada anak atau tidak. Banyak sekalifaktor yang mempengaruhi ibu dalam memutuskan dan melakukan pola pemberian ASI, terutama kekurangsiapan fisik maupun psikis ibu, kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai manfaat ASI, manajemen laktasi dan hal-hal berkaitan dengan pemberian ASI. (Mansjoer, 2019) (Khamzah, 2018)

Kurangnya pemberian ASI salah satunya disebabkan kurangnya pengetahuan tentang ASI beserta permasalahan laktasi yang sering dihadapi oleh ibu menyusui seperti produksi ASI kurang dan juga mitos tentang menyusui yang masih banyak terdengar dikalangan masyarakat seperti menyusui menyebabkan payudara menjadi kendur yang menjadikan alasan ibu enggan memberikan ASI kepada bayinya. (Soetjingsih, 2018) (Maryunani, 2016)

Penerapan pola laktasi yang benar pada bayi baru lahir 0-6 bulan merupakan hal yang sangat penting karena memberikan pengaruh biologik dan psikologik baik bagi kesehatan bayi maupun bagi ibunya. Faktor

pengetahuan tentang ASI turut menentukan suatu penerapan pola laktasi yang benar pada bayi baru lahir sampai usia 4 bulan. (Ridwan, 2018) (Sari P, 2018)

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas masih kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI dengan pola laktasi pada bayi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konseling Terhadap Ibu Tentang Pengetahuan Asi Dengan Pola Laktasi Pada Bayi Baru Lahir 0-6 Bulan”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga bulan November 2021, di BPM Hj. Misni Herawati Am.Keb Palembang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara non random sampling dengan tehnik “*accidental sampling*” dengan metode analisis *chi-square*. Subjek penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. (Notoatmodjo, S, 2016)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis univariat dari variabel pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan dapat dilihat dari tabel 1 bawah ini.

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan di BPM Hj. Misni Herawati Am.Keb Palembang tahun 2021

No.	Pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	19	63,3
2.	Tidak	11	36,7
	Jumlah	30	100

Pada tabel 1 diatas dari 30 responden didapatkan ibu yang melakukan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 19 orang (63,3 %) dan yang tidak pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 11 orang (36,7%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu di BPM Hj. Misni Herawati Am.Keb Palembang 2021

Pada tabel 2 diatas dari 30 responden didapatkan pengetahuan benar sebesar 18 orang (60,0 %) dan pengetahuan tidak sebesar 12 orang (40,0%).

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Benar	18	60,0
2.	Tidak	12	40,0
	Jumlah	30	100

Tabel 3 Hubungan antara pengetahuan dengan pola laktasi pada bayi

usia 0-6 bulan di BPM di Hj. Misni Herawati Am.Keb Palembang tahun 2015

No.	Pengetahuan	Pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan				jumlah	%	P value
		Ya		Tidak				
		n	%	N	%			
1	Benar	16	88,	2	11,	18	100	0,001
			9		1			
2	Tidak	3	25,	9	75,	12	100	
			0		0			
	Jumlah	19	63,	11	36,	30	100	
			3		7			

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 18 responden dengan pengetahuan benar terdapat 16 orang (88,9%) yang melakukan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan dan dari 12 responden dengan pengetahuan tidak terdapat 3 orang (25,0%) yang melakukan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan. Dari hasil uji statistic diperoleh p value (0,001 <  $\alpha$  (0,05) ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan

**KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian antara tingkat pengetahuan dengan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan di BPM Hj. Misni Herawati Palembang dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi diketahui ibu yang melakukan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan sebanyak 19 orang (63,3%) sedangkan ibu yang tidak pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan sebanyak 11 orang (36,7%)
2. Distribusi frekuensi diketahui ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (60,0%) dan ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40,0%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan dengan p value = 0,001

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di BPM Hj.Misni Herawati Am.Keb Palembang populasi yang diambil Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di BPM Hj.Misni Herawati Am.Keb Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu memiliki bayi usia 0-6 bulan di BPM Hj. Misni Herawati Am.Keb Palembang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara non random sampling dengan tehnik “*accidental sampling*” di mana pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian analisis univariat didapatkan pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 orang (60,0%) lebih kecil dibandingkan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (40,0%).

Berdasarkan hasil penelitian analisis bivariat didapatkan pengetahuan baik sebanyak 16 orang (88,9%) yang melakukan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan dari hasil uji *Chi Square* didapatkan  $p \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan

## SARAN

### 1. Bagi lahan praktik

Dapat lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan khususnya mengenai manfaat dan dampak dari pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan

### 2. Bagi Instansi Pendidikan

dapat meningkatkan sumber-sumber bacaan buku-buku maupun majalah-majalah kesehatan yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa,

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan variabel faktor-faktor yang lain

mengingat masih banyaknya faktor dari pola laktasi pada bayi usia 0-6 bulan .

## DAFTAR PUSTAKA

- Haryono. Manfaat ASI Eksklusif untuk buah hati anda. Jakarta : Goysen Publisihing.2016
- Khamzah. Segudang Keajaiban ASI yang harus andaketahui. Yogyakarta: Flashbooks.2018
- Krishadiyanto. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui bayi usia 6-12 bulan. 2015
- Mansjoer. Pengertian dan tehnik-tehnik pola laktasi.2019
- Maryunani. Inisiasi Menyusu dini, Asi Eksklusif dan manajemen laktasi Jakarta : Trans Info media.2016
- Notoatmodjo. Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif. 2015
- Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2016
- Notoatmodjo, S. Promosi kesehatan ilmu perilaku Jakarta : Rineka Cipta. 2018
- Nugroho. ASI dan tumor payudara Yogyakarta : Nuha Medika.2017
- Puspita Sari.. Hubungan pengetahuan dengan pola laktasi 2018
- Ridwan. Pengertian ASI Eksklusif. 2018
- Soetjingsih. pengetahuan ibu tentang produksi ASI.2018
- WHO. Pecan menyusui dunia unicef dan who menyerukan pemerintah dan pemangku kepentingan agar mendukung semua ibu menyusui di Indonesia selama covid-19. Agustus 2020 ( di unduh 20 Januari 2022) tersedia dari : <https://www.who.int/indonesia/news/detail/03-08-2020->